

jika media yang digunakan guru banyak berupa gambar-gambar atau video”. Namun berbeda dengan yang diungkapkan oleh wakil ketua kurikulum Marianti S.Pd (10 Oktober 2018) bahwa: “menurut saya sebenarnya tidak ada hambatan yang membuat guru sulit mengendalikan siswa karena hampir semua siswa menyukai belajar dengan cara berkelompok guru hanya perlu memberikan perintah yang jelas dan tegas, memberikan arahan serta selalu memperhatikan kegiatan seluruh kelompok, maka dengan begitu guru bisa mengendalikan siswa”.

Dari pembahasan di atas maka peneliti simpulkan bahwa hambatan yang di hadapi guru dan siswa dapat diminimalisir ketika guru memperhatikan poin-poin yang dapat menjadi kendala pelaksanaan pembelajaran, perencanaan pelaksanaan pembelajaran mungkin dapat menjadi solusi yang tepat, dimana dalam perencanaan tersebut pengelolaan pelaksanaan pembelajaran dapat dibayangkan melalui penerapan metode dan media yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.

- 2) Mudah tanggap: sikap mudah tanggap, siswa akan merasa mendapatkan perhatian dari pembimbing guru, atas seluruh kegiatan yang mereka lakukan.
- 3) Membagi perhatian: pengelola kelas yang efektif akan ditandai dengan pembagian perhatian yang efektif pula. Perbuatan membagi perhatian dapat dikerjakan secara fisik dan verbal.
- 4) Memperhatikan seluruh kegiatan kelompok.
- 5) Memberikan petunjuk yang jelas dan tegas
- 6) Memberikan teguran memberikan penguatan dan sebagainya
- 7) Mengembalikan suasana belajar yang optimal.

Melakukan serangkaian proses belajar mengajar tidaklah mudah, karena dari serangkaian proses belajar mengajar tersebut harus memberikan hasil yang baik, untuk meraih itu tentu akan berbenturan dengan hambatan yang senantiasa menjadi tantangan guru mata pelajaran IPS Terpadu, tantangan tersebut dapat berasal dari internal dan eksternal guru yang menyampaikan materi pelajaran.

Hasil temuan peneliti yang dihimpun dari serangkaian penelitian diakui guru mata pelajaran Bapak Mulyadi S.Pd (9 Oktober 2018) bahwa: “jika belajar kelompok dilakukan pada siang menjelang sore hari siswa kurang bersemangat karena mengantuk sehingga membuat siswa menjadi malas”. Sama halnya dengan yang diungkapkan siswa Celsi Weina Yuen, Siti Sarah Ayu Alamsyah, Syafiqah Nawra Fazila, Artya Viska Callista (9 Oktober 2018) bahwa: “hambatan yang ada pada aktivitas siswa dalam belajar kelompok di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah adanya teman anggota kelompok yang malas dan tidak konsentrasi ketika belajar kelompok dikarenakan mengantuk jika belajar kelompok dilaksanakan siang menjelang sore hari”.

Terdapat juga hambatan lain yang diungkapkan oleh guru IPS Terpadu Mulyadi S.Pd (9 Oktober 2018) bahwa: “sedikit kesulitan untuk mempersiapkan media dan metode pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan disampaikan karena semua siswa sangat senang dan sangat aktif

siswa dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu sudah baik karena siswa cepat menanggapi dan mengingat apa yang di jelaskan oleh guru. Aktivitas emosional siswa sudah cukup baik karena lebih banyak siswa yang bersemangat dibanding yang kurang semangat. Semua siswa aktif melihat dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu.

Sebagian besar siswa menyukai belajar kelompok karena dengan dibagi kelompok dapat belajar sambil bermain. Sama seperti yang telah dikatakan Celsi Weina Yuen, Siti Sarah Ayu Alamsyah, Syafiqah Nawra Fazila, Artya Viska Callista (9 Oktober 2018) bahwa: “saya menyukai belajar kelompok”. Siswa sangat menyukai metode belajar yang menyenangkan salah satu metode yang siswa senangi adalah belajar kelompok karena bisa saling bekerja sama, saling membantu, bertukar pendapat dengan teman dapat membuat mereka merasa lebih nyaman dalam belajar. Sama dengan yang dikatakan oleh wakil ketua kurikulum Marianti S.Pd (10 Oktober 2018) bahwa: “hampir semua siswa menyukai belajar dengan cara berkelompok”.

Pemahaman siswa tentang tujuan belajar kelompok sudah cukup baik, berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa mereka merasa sangat penting untuk belajar kelompok karena mereka paham bahwa tujuan dari belajar kelompok adalah agar siswa dapat memecahkan suatu masalah atau mengerjakan tugas yang diberikan guru secara bersama-sama.

3. Faktor hambatan aktivitas siswa dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Menurut Kasim Lemlrch (2009:15) ada beberapa komponen keterampilan dalam membimbing belajar kelompok, antara lain:

- 1) Menciptakan dan memelihara suasana kelompok belajar yang optimal.
Untuk menciptakan dan memelihara suasana kelompok belajar yang optimal dapat dilakukan dengan cara menunjukkan sikap.

Emotional seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, bergembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Hal ini sama dengan yang dikemukakan oleh guru IPS Terpadu Bapak Mulyadi, S.Pd (9 Oktober 2018) menyatakan bahwa: “Semua siswa mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari dalam belajar kelompok. Sebagian besar aktivitas lisan siswa dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu sudah aktif. Aktivitas menulis siswa dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu belum terlalu baik karena sebagian siswa ada yang mau menulis tetapi ada juga yang tidak mau menulis. Dalam aktivitas mendengar siswa sudah baik karena semua siswa mendengarkan. Aktivitas gerak siswa dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu sudah aktif. Aktivitas mental siswa dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu sudah baik. Aktivitas emosional siswa sudah cukup baik karena lebih banyak siswa yang bersemangat dibanding yang kurang semangat. Semua siswa aktif melihat dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu”.

Belajar kelompok pada saat pembelajaran IPS Terpadu sangat penting karena dengan adanya belajar kelompok dapat melatih siswa untuk kreatif. Saat pembelajaran IPS Terpadu belajar kelompok cukup efektif karena banyak siswa yang aktif. Efektivitas dari belajar kelompok dapat dilihat dari aktivitas-aktivitas yang siswa lakukan saat kegiatan belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu.

Berdasarkan hasil wawancara dapat ditarik kesimpulan bahwa semua siswa mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari dalam belajar kelompok. Sebagian besar aktivitas lisan siswa dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu sudah aktif. Aktivitas menulis siswa dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu belum terlalu baik karena sebagian siswa ada yang mau menulis tetapi ada juga yang tidak mau menulis. Dalam aktivitas mendengar siswa sudah baik karena semua siswa mendengarkan. Aktivitas gerak siswa dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu sudah aktif. Aktivitas mental

melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif sehingga dengan demikian tujuan pembelajaran yang diinginkan guru dapat tercapai kemudian siswa mendapatkan hasil belajar yang baik.

2. Aktivitas siswa dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

Aktivitas belajar bukanlah suatu kegiatan yang dilakukan tanpa pengaruh dari faktor lain. Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga. Belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa suatu dorongan yang kuat baik dalam dirinya yang lebih utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tidak kalah pentingnya. Aktivitas siswa dalam belajar kelompok meliputi: aktivitas melihat dalam belajar kelompok, aktivitas mendengar dalam belajar kelompok, aktivitas lisan dalam belajar kelompok, aktivitas menulis dalam belajar kelompok, aktivitas gerak dalam belajar kelompok, aktivitas mental dalam belajar kelompok, aktivitas emosional dalam belajar kelompok.

Menurut Sardiman dalam Paul B. Diedrich (2016:101) mengatakan pendapat sebagai berikut:

Bentuk-bentuk aktivitas belajar ada 8 yaitu : a) Kegiatan *Visual* seperti membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, dan memperhatikan pekerjaan orang lain, b) Kegiatan *Oral* (Lisan) yaitu merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi, c) Kegiatan *Listening* seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, music, pidato, d) Kegiatan *Writing* seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin, e) Kegiatan *Drawing* seperti menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram, f) Kegiatan *motorik* seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, dan beternak, g) Kegiatan mental seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, h) Kegiatan

hal-hal yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Sama halnya dengan yang diungkapkan wakil ketua kurikulum Ibu Marianti, S.Pd (10 Oktober 2018) bahwa: “Hal yang paling penting dilakukan seorang guru sebelum memulai pelajaran yaitu dengan mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, Silabus, media pembelajaran dan lainnya untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan baik”.

Jelas bahwa perencanaan merupakan suatu pedoman seorang guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, Udin Syaefudin Saud (2009:51-52) mengatakan bahwa:

Tujuan program atau perencanaan belajar mengajar tidak lain sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan praktik atau tindakan mengajar. Dengan demikian, apa yang dilakukan guru pada waktu mengajar di muka kelas semestinya bersumber kepada program yang telah disusun sebelumnya. Jelas bahwa membuat program belajar mengajar sesudah mengajar adalah keliru sebab perencanaan selalu mendahului pelaksanaan.

Memilih media dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dibahas juga sangat berpengaruh kepada siswa, guru harus pandai menyesuaikan media dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga dapat menarik minat belajar siswa dan membuat siswa bersemangat. Guru IPS Terpadu SMP Negeri 1 Sungai Raya juga sudah mempersiapkan media sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, seperti yang dikemukakan Bapak Mulyadi S.Pd (9 Oktober 2018) bahwa: “iya, sebelum mengajar saya selalu mempersiapkan media pembelajaran karna dengan mempersiapkan media pembelajaran yang baik akan membangkitkan minat belajar siswa serta memotivasi siswa dalam kegiatan belajar”.

Dari keterangan di atas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan hal utama yang perlu dimiliki guru pengajar sebelum melaksanakan pembelajaran, karena dengan adanya perencanaan akan lebih memudahkan guru mengelola kelas serta mengelola siswa untuk

D. Pembahasan

1. Perencanaan guru dalam mengajar pada pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

Sebelum dilaksanakan kegiatan pembelajaran guru harus membuat suatu perencanaan atau persiapan. Hal ini sangat penting agar dalam pelaksanaannya kemungkinan-kemungkinan hambatan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung dapat diminimalisir. Cakupan perencanaan yang dibuat harus jelas sehingga tujuan, isi, metode, dan tahap evaluasi dapat dilakukan dengan baik dan tepat waktu, seperti yang diungkapkan oleh Hamdani (2011:56) berikut ini:

Proses belajar mengajar perlu direncanakan agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Setiap perencanaan berkenaan dengan pemikiran tentang apa yang akan dilakukan. Perencanaan program belajar mengajar mempekirakan mengenai tindakan yang akan dilakukan pada saat melaksanakan pembelajaran. Isi perencanaan yaitu mengatur dan menetapkan unsur-unsur pembelajaran seperti tujuan, bahan atau isi, metode, alat dan sumber, serta penilaian.

Perencanaan pengajaran disusun atau direncanakan dengan baik dan matang sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Manfaat dari persiapan pembelajaran adalah sebagai petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan. Perangkat pembelajaran yang disiapkan atau dibuat adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem). Sama halnya dengan apa yang sudah dipersiapkan guru IPS Terpadu Bapak Mulyadi S.Pd (9 Oktober 2018) bahwa: “iya, saya selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan karena itu merupakan suatu keharusan dan merupakan langkah yang paling mendasar yang harus dilakukan yang meliputi RPP, Silabus, Program Tahunan, Program Semester”. Dengan persiapan yang telah dibuat guru memiliki gambaran yang jelas mengenai

oleh guru walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang merespon atau kurang aktif, aktivitas emosional siswa baik karena siswa bersemangat mengikuti pelajaran IPS Terpadu. Sebagian besar siswa sangat menyukai pembelajaran dengan berkelompok walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif terutama ketika siang hari siswa mengantuk dan menjadi malas serta ada juga siswa yang mengobrol dengan temannya.

3. Faktor hambatan aktivitas siswa dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Hambatan yang ada pada aktivitas siswa dalam belajar kelompok di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya adalah jika belajar kelompok dilaksanakan siang menjelang sore hari ada teman anggota kelompok yang malas dan tidak konsentrasi ketika belajar kelompok di karenakan mengantuk.

Adapun kendala lain yang di ungkapkan oleh guru IPS Terpadu bahwa guru IPS Terpadu juga mengakui bahwa sedikit kesulitan untuk mempersiapkan media dan metode pembelajaran yang tepat dengan materi yang akan disampaikan karena semua siswa sangat senang dan sangat aktif jika media yang digunakan guru banyak berupa gambar-gambar atau video.

Namun hambatan yang di hadapi oleh guru mata pelajaran IPS Terpadu diupayakan untuk diatasi secara profesional. Adapun cara guru memberikan motivasi dan menarik minat siswa untuk senang dalam belajar kelompok pada saat pembelajaran IPS Terpadu adalah dengan melakukan aktivitas permainan agar mereka kembali bersemangat kemudian mengenai media dan metode pembelajaran guru akan selalu berusaha untuk menggunakan media dan metode yang tepat dengan materi pelajaran yang akan di bahas.

2. Aktivitas siswa dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

Dalam belajar, seseorang tidak akan dapat menghindarkan dari suatu situasi. Situasi akan menentukan aktivitas apa yang akan dilakukan dalam rangka belajar, bahkan situasi itulah yang akan mempengaruhi dan menentukan aktivitas belajar apa yang dilakukan kemudian. Setiap situasi dimana pun dan kapanpun memberikan kesempatan belajar kepada seseorang.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan aktivitas siswa dalam belajar kelompok yang terjadi pada pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sudah baik karena sebagian besar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS Terpadu. aktivitas siswa dalam belajar kelompok meliputi: aktivitas melihat dalam belajar kelompok, aktivitas mendengar dalam belajar kelompok, aktivitas lisan dalam belajar kelompok, aktivitas menulis dalam belajar kelompok, aktivitas gerak dalam belajar kelompok, aktivitas mental dalam belajar kelompok, aktivitas emosional dalam belajar kelompok.

Sebagian besar siswa dalam aktivitas melihat sudah baik karena semua siswa melihat ketika guru menjelaskan materi, aktivitas mendengar siswa juga sudah baik karena siswa semua mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru ketika pelajaran IPS, aktivitas lisan siswa juga sudah baik karena sebagian besar siswa senang bertanya dan menjawab pertanyaan walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif, aktivitas menulis siswa kurang baik karena banyak siswa yang malas untuk mencatat apa yang di jelaskan guru mereka hanya sekedar mendengar saja, aktivitas gerak siswa sudah baik karena siswa cukup aktif namun jika sudah siang hari ada beberapa siswa yang sering mengantuk sehingga membuat siswa kurang semangat, aktivitas mental siswa sudah baik karena siswa cepat mengingat dan menanggapi apa yang di jelaskan

baru dalam kalender pendidikan yaitu dengan menyusun perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru mata pelajaran IPS Terpadu berupa perangkat pembelajaran yang sesuai dengan peraturan dinas pendidikan kabupaten Kubu Raya dan peraturan lembaga sekolah seperti Silabus, RPP, Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semester serta media dan model pembelajaran.

Pada tahap awal guru IPS Terpadu bersama siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, mengecek kehadiran siswa, mengatur dan mengkondisikan peserta didik, menyampaikan standar kompetensi indikator, dan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan pertanyaan terbuka.

Pengaturan kondisi peserta didik dilakukan guru untuk menciptakan kenyamanan dan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS Terpadu selain itu guru juga menyampaikan standar kompetensi indikator dan tujuan pembelajaran terkait dengan materi yang akan disampaikan pada hari itu. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman akan pentingnya materi yang akan dipelajari dan arah pencapaian siswa dalam mempelajari materi tersebut. Belajar aktif terjadi ketika apabila guru dan siswa mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi kedua belah pihak. Belajar aktif bertujuan untuk membangkitkan minat siswa dalam mempelajari materi yang akan disampaikan.

Hal terakhir yang dilakukan guru IPS Terpadu dalam membuka pelajaran adalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan mampu diserap siswa dari materi yang telah disampaikan. Aktivitas siswa menunjukkan antusias yang kuat terhadap mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Sebagian besar siswa menyukai pelajaran IPS Terpadu dengan belajar kelompok, walaupun masih ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya.

memperlancar proses pembelajaran. Media dan sumber belajar pastinya akan berpengaruh pada kinerja guru, dimana guru tidak bisa totalitas dalam bekerja. Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan sarana dan media tersebut siswa termotivasi dalam proses belajar. Ketersediaan dan kelengkapan sarana atau media bahkan sumber belajar diyakini proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif tentunya efisien waktu dan tenaga.

Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran tergantung pada wawasan, pengetahuan, pemahaman, dan tingkat kreatifitasnya dalam mengelola bahan ajar, semakin bervariasi atau semakin lengkap bahan yang terkumpulkan maka semakin luas pula wawasan serta pemahamannya terhadap materi tersebut maka ada kecendrungan semakin baik pula yang dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa dapat disimpulkan bahwa jika belajar kelompok dilaksanakan pada waktu siang ataupun sore hari mereka ada yang mengantuk sehingga menjadi malas dan kurang bersemangat ketika belajar kelompok. Kemudian kendala lainnya berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS Terpadu guru sedikit kesulitan dalam memilih media dan metode karena semua siswa sangat senang dan sangat aktif jika media yang digunakan guru banyak berupa gambar-gambar atau video”.

C. Temuan

1. Perencanaan guru dalam mengajar pada pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

Pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya berlangsung selama 2 jam mata pelajaran dalam 1 kali pertemuan. Guru mata pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Sungai Raya telah melakukan hal yang optimal dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu mulai tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu di kelas. Tahap perencanaan proses pembelajaran IPS Terpadu dilakukan oleh guru IPS pada awal tahun ajaran

3. Faktor hambatan pada aktivitas siswa dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Kendala dalam proses pembelajaran dengan berkelompok tentu ada. Dalam proses pembelajaran berkelompok terdapat beberapa faktor penghambat yang meliputi faktor eksternal dan internal, dimana faktor eksternal berasal dari guru yang berkenaan mengenai kreatifitas guru dalam pemilihan media dan metode pembelajaran yang tepat untuk para siswa sehingga bisa membuat siswa selalu semangat, karna terkadang jika guru tidak memilih media yang tepat maka siswa masih ada yg kurang aktif, karna kebanyakan siswa sangat menyukai media pembelajaran yang berupa gambar atau video, seperti yang dikatakan Bapak Mulyadi S.Pd (hal. 80: 15) “Jika belajar kelompok dilakukan pada siang hari atau sore hari maka siswa kurang bersemangat serta mengantuk dan bermalas-malasan dalam belajar kelompok, kemudian saya sedikit kesulitan juga dalam memilih media dan metode karena siswa sangat senang jika menggunakan media berupa gambar dan video”. Sedangkan faktor internal berasal dari siswa itu sendiri dimana biasanya masih ada siswa yang malas menulis dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran, bahkan juga ada yang mengantuk, seperti yang dikatakan salah satu siswa yaitu Siti Sarah Ayu Alamsyah (hal. 97: 13) “jika belajar kelompoknya pada siang hari biasanya ada teman yang kurang bersemangat”. Tetapi berbeda dengan yang disampaikan oleh Wakil Ketua Kurikulum Ibu Marianti (hal. 87: 9) bahwa “Menurut saya sebenarnya tidak ada hambatan yang membuat guru sulit mengendalikan siswa karena hampir semua siswa menyukai belajar dengan cara berkelompok, guru hanya perlu memberikan perintah yang jelas dan tegas, memberikan arahan serta selalu memperhatikan kegiatan seluruh kelompok, maka dengan begitu guru bisa mengendalikan siswa”.

Mengenai sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah tercukupi karena media dan sumber pembelajaran merupakan faktor penting dalam

kurang semangat. Semua siswa aktif melihat dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu”.

Belajar kelompok pada saat pembelajaran IPS Terpadu sangat penting karena dengan adanya belajar kelompok dapat melatih siswa untuk kreatif. Saat pembelajaran IPS Terpadu belajar kelompok cukup efektif karena banyak siswa yang aktif. Efektivitas dari belajar kelompok dapat dilihat dari aktivitas-aktivitas yang siswa lakukan saat kegiatan belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu.

Metode belajar kelompok yang digunakan oleh guru IPS Terpadu diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu. Siswa sangat menyukai mata pelajaran IPS Terpadu karena banyak menambah wawasan. Sebagian besar siswa sangat menyukai pelajaran IPS Terpadu karena dalam pelajaran IPS Terpadu banyak sekali materi yang di bahas baik dari segi geografi, sejarah, sosiologi dan lainnya itu sangat menambah wawasan mereka.

Sebagian besar siswa menyukai belajar kelompok karena dengan belajar kelompok mereka dapat belajar sambil bermain. Siswa sangat menyukai metode belajar yang menyenangkan salah satu metode yang siswa senangi adalah belajar kelompok karena bisa saling bekerja sama, saling membantu, bertukar pendapat dengan teman dapat membuat mereka merasa lebih nyaman dalam belajar.

Pemahaman siswa tentang tujuan belajar kelompok sudah cukup baik, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa mereka sangat menyukai belajar kelompok dan merasa sangat penting untuk belajar kelompok karena mereka paham bahwa tujuan dari belajar kelompok adalah agar siswa dapat memecahkan suatu masalah atau mengerjakan tugas yang diberikan guru secara bersama-sama.

Celsi Weina Yuen (hal. 91: 7) “iya, saya menyukainya”. Banyak siswa yang menyukai pelajaran IPS Terpadu dan belajar kelompok. Selain Celsi Weina Yuen ada beberapa siswa lain yang juga berpendapat sama yaitu Siti Sarah Ayu Alamsyah (hal. 95: 7) “iya, saya suka sekali”, Begitu juga dengan yang dikatakan Syafiqah Nawra Fazila (hal. 99: 7) “iya, saya suka”, dan Artya Viska Callista (hal. 103: 7) “iya, saya menyukai belajar kelompok”. Sebagian besar siswa dalam aktivitas melihat sudah baik karena semua siswa melihat ketika guru menjelaskan, aktivitas mendengar siswa juga sudah baik karena siswa semua mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru ketika pelajaran IPS, aktivitas lisan siswa juga sudah baik karena sebagian besar siswa senang bertanya dan menjawab pertanyaan walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif, aktivitas menulis siswa kurang baik karena banyak siswa yang malas untuk mencatat apa yang di jelaskan guru, aktivitas gerak siswa sudah baik karena siswa cukup aktif, aktivitas mental siswa sudah baik karena siswa cepat mengingat dan menanggapi apa yang di jelaskan oleh guru, aktivitas emosional siswa baik karena siswa bersemangat mengikuti pelajaran IPS Terpadu.

Hal ini sama dengan yang dikatakan oleh guru IPS Terpadu Bapak Mulyadi S.Pd (hal. 77: 5-13) “Semua siswa mendengarkan penjelasan materi yang akan dipelajari dalam belajar kelompok. Sebagian besar aktivitas lisan siswa dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu sudah aktif. Aktivitas menulis siswa dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu belum terlalu baik karena sebagian siswa ada yang mau menulis tetapi ada juga yang tidak mau menulis. Dalam aktivitas mendengar siswa sudah baik karena semua siswa mendengarkan. Aktivitas gerak siswa dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu sudah aktif. Aktivitas mental siswa dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu sudah baik. Aktivitas emosional siswa sudah cukup baik karena lebih banyak siswa yang bersemangat dibanding yang

yang menyenangkan bagi kedua belah pihak. Belajar aktif bertujuan untuk membangkitkan minat siswa dalam mempelajari materi yang akan disampaikan. Hal terakhir yang dilakukan guru IPS Terpadu dalam membuka pelajaran adalah dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan mampu diserap siswa dari materi yang telah disampaikan. Aktivitas siswa menunjukkan antusias yang kuat terhadap mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Antusiasme siswa tersebut tergambar dalam wawancara yang dilakukan kepada siswa dan siswa menyukai pelajaran IPS Terpadu dengan belajar kelompok.

Dilihat dari pernyataan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tahap perencanaan pembelajaran sejarah di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya oleh guru mata pelajaran IPS Terpadu berawal dari mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa Silabus, RPP, Prota dan Prosem. Sebelum memulai proses pembelajaran di dalam kelas hal utama yang guru lakukan yakni berdoa, mengabsen, menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan apresiasi kepada siswa terlihat pula keaktifan siswa pada pembelajaran IPS Terpadu cukup baik.

2. Aktivitas siswa dalam belajar kelompok pada pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Aktivitas siswa dalam belajar kelompok yang terjadi pada pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sudah baik karena sebagian besar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS Terpadu. aktivitas siswa dalam belajar kelompok meliputi: aktivitas melihat dalam belajar kelompok, aktivitas mendengar dalam belajar kelompok, aktivitas lisan dalam belajar kelompok, aktivitas menulis dalam belajar kelompok, aktivitas gerak dalam belajar kelompok, aktivitas mental dalam belajar kelompok, aktivitas emosional dalam belajar kelompok. Menurut salah satu siswa

wawancara dengan wakil bidang kurikulum dan guru mata pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya yang dimana sudah seharusnya seorang guru selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar karena itu merupakan langkah yang paling mendasar yang harus dilakukan yang meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Program Tahunan (Prota), Program Semester (Prosem).

Penyusun perangkat pembelajaran dilakukan untuk memetakan proses pembelajaran IPS Terpadu dalam dalam satu tahun kedepan. Namun apa yang telah direncanakan pada awal tahun pendidikan dapat berubah pada tahap pelaksanaan. Hal ini dikarenakan adanya perkembangan situasi dan kondisi kelas saat proses pembelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII, guru telah melakukannya dengan baik dan sesuai dengan silabus serta RPP yang telah dibuat. Adapun hal yang kurang sesuai dengan perencanaan pembelajaran IPS Terpadu adalah masalah waktu. Hal ini dikarenakan adanya urusan-urusan guru di luar perencanaan seperti mengikuti pelatihan-pelatihan atau penataran di luar daerah.

Pada tahap awal guru IPS Terpadu bersama siswa berdoa sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, mengecek kehadiran siswa, mengatur dan mengkondisikan peserta didik, menyampaikan standar kompetensi indikator, dan tujuan pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan pertanyaan terbuka.

Pengaturan kondisi peserta didik dilakukan guru untuk menciptakan kenyamanan dan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS Terpadu selain itu guru juga menyampaikan standar kompetensi indikator dan tujuan pembelajaran terkait dengan materi yang akan disampaikan pada hari itu. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman akan pentingnya materi yang akan dipelajari dan arah pencapaian siswa dalam mempelajari materi tersebut. Belajar aktif terjadi ketika apabila guru dan siswa mampu menciptakan suasana belajar

B. Sajian Data

1. Perencanaan guru mengajar pada pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Pembelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya berlangsung selama 2 jam mata pelajaran dalam 1 kali pertemuan. Guru mata pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Sungai Raya telah melakukan hal yang optimal dalam pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu mulai tahap perencanaan hingga tahap pelaksanaan pembelajaran IPS Terpadu di kelas. Tahap perencanaan proses pembelajaran IPS Terpadu dilakukan oleh guru IPS pada awal tahun ajaran baru dalam kalender pendidikan yaitu dengan menyusun perangkat pembelajaran, seperti yang sudah di persiapkan Bapak Mulyadi S.Pd (hal. 77: 1) “Iya, saya selalu mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan karena itu merupakan suatu keharusan dan merupakan langkah yang paling mendasar yang harus dilakukan yang meliputi RPP, Silabus, Program Tahunan, Program Semester”. Mempersiapkan perangkat pembelajaran adalah hal yang sangat penting dilakukan terlebih dahulu agar guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar di kelas dengan baik.

Sama halnya dengan apa yang disampaikan oleh wakil ketua kurikulum SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Ibu Marianti S.Pd (hal. 85: 1) “Hal yang paling penting dilakukan seorang guru sebelum memulai pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, Silabus, media pembelajaran dan lainnya untuk menunjang proses pembelajaran agar berjalan dengan baik”.

Perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh guru mata pelajaran IPS Terpadu berupa perangkat pembelajaran yang sesuai dengan peraturan dinas pendidikan kabupaten Kubu Raya dan peraturan lembaga sekolah seperti Silabus, RPP, dan dokumen lainnya sebagai perangkat pembelajaran hal ini terlihat dari hasil observasi langsung dan hasil

- 8) Terwujudnya proses pembelajaran yang variatif dan inovatif.
- 9) Terwujudnya sistem penilaian beragam (multiaspek) untuk semua mata pelajaran dan semua jenjang kelas.
- 10) Terwujudnya peserta didik dan lulusan yang unggul dalam prestasi akademik dan nonakademik.

b. Misi

Berdasarkan Visi di atas, maka Misi Pendidikan di SMP Negeri 1 Sungai Raya dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan pelaksanaan pembiasaan keagamaan di lingkungan sekolah
- 2) Mewujudkan lingkungan sekolah yang kondusif, tertib, bersih, indah, ramah.
- 3) Mewujudkan komitmen dan kompetensi tenaga pendidikan dan kependidikan yang profesional.
- 4) Mewujudkan administrasi kurikulum yang lengkap, berstandar
- 5) nasional
- 6) Mewujudkan pengelolaan pendidikan partisipatif, transparan, dan akuntabel
- 7) Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan relevan dalam mendukung PBM
- 8) Mewujudkan sumber dana yang memadai, memenuhi kegiatan sekolah yang berstandar nasional.
- 9) Mewujudkan proses pembelajaran yang variatif dan inovatif.
- 10) Mewujudkan sistem penilaian beragam (multiaspek) untuk semua mata pelajaran dan semua jenjang kelas.
- 11) Mewujudkan peserta didik dan lulusan yang unggul dalam prestasi akademik dan nonakademik.

- r. No.telpon : 0561-721126
- s. No.HP Kepala Sekolah : 085654460925
- t. Latitude / Longitude : 0° 6' 16.9783 " / 109° 24

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

SMP Negeri 1 Sungai Raya, sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di Kabupaten Kubu Raya dan Provinsi Kalimantan Barat. Oleh karena itu, SMP Negeri 1 Sungai Raya perlu memiliki Visi dan Misi Sekolah yang dapat dijadikan sebagai arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicitacitakan. Berikut dijabarkan Visi dan Misi SMP Negeri 1 Sungai Raya.

a. Visi Sekolah

**“IMAN DAN TAQWA, BERBUDAYA, BERDISIPLIN,
UNGGUL, BERPRESTASI”**

Dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya pelaksanaan pembiasaan keagamaan di lingkungan sekolah
- 2) Terwujudnya administrasi kurikulum yang lengkap, berstandar nasional
- 3) Terwujudnya pengelolaan pendidikan partisipatif, transparan, dan akuntabel
- 4) Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dan relevan dalam mendukung PBM
- 5) Terwujudnya sumber dana yang memadai, memenuhi kegiatan sekolah yang berstandar nasional.
- 6) Terwujudnya lingkungan sekolah yang kondusif, tertib, bersih, indah, ramah.
- 7) Terwujudnya komitmen dan kompetensi tenaga pendidikan dan kependidikan yang profesional.

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Latar

1. Profil SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

Profil Sekolah merupakan gambaran keterlaksanaan/ keterpenuhan SNP berdasarkan hasil Evaluasi Diri Sekolah. Kekuatan memuat indikator-indikator yang telah terpenuhi sedangkan indikator yang belum terpenuhi dimasukkan dalam kelemahan/kekurangan sekolah, Serta dilengkapi dengan hasil analisis SWOT.

- | | |
|---------------------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : SMP NEGERI I SUNGAI RAYA |
| b. Alamat | : Jl Adisucipto Km 12.1 Arang
limbung Kec. Sungai Raya
Kabupaten KubuRaya. |
| c. NIS | : 200.030 |
| d. NSS | : 201130206003 |
| e. NPSN | : 30100923 |
| f. Jenjang Akreditasi | : A (Nilai 93) Tahun 2013 |
| g. Tahun didirikan / Beroperasi | : 1978 / 1 April 1978 |
| h. Nomor Pendirian | : 1978/No.0298/0/1978 |
| i. Tanggal Pendirian | : 13 September 1978 |
| j. Kepemilikan tanah | : Sertifikat |
| k. Luas tanah | : 9.350 M2 |
| l. No.SK .Keputusan | : Pejabat Perw.Kantah Kab Kubu
Raya |
| m. No.SK / Tanggal | : 07-HP-61.13-2011 / 15 April 2011 |
| n. Status Bangunan | : Milik Pemerintah |
| o. Kode Pos | : 78391 |
| p. Email Sekolah | : spansasera @ gmail.com |
| q. Website | : www.spansasera.sch.id |